

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI PADA IKRAMA REMAJA MASJID AS-SALAM

Linzyy Pratami Putri^{1*}, Irma Christiana²

^{1,2}Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

linzyypratami@umsu.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: UMKM di Indonesia berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran dengan menyediakan lapangan kerja. Sebanyak 70% anggota IKRAMA adalah lulusan SMA yang belum bekerja, sehingga dibutuhkan unit usaha untuk meningkatkan kemandirian ekonomi anggota dan organisasi. Mitra memiliki keinginan besar untuk bisa memiliki unit usaha bersama yang dapat membantu organisasi dan keluarga, akan tetapi mitra belum pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan sebelumnya. Target dan luaran aktivitas ini adalah peningkatan pengetahuan, pemberdayaan, dan pendapatan mitra. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pelatihan langsung yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: Metode pelaksanaan dalam bidang manajemen kewirausahaan, Metode pelaksanaan pemasaran produk, Serta demonstrasi pembuatan produk jajanan sehat. Mitra dalam kegiatan ini adalah anggota Ranting Aisyiyah yang berjumlah 20 orang dengan evaluasi menggunakan wawancara dan kuesioner dengan 4 (empat) pertanyaan dan hasilnya menyatakan bahwa 90% peserta kegiatan memahami pelatihan yang diberikan dan IKRAMA sudah memiliki logo sendiri untuk setiap produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: IKRAMA; UMKM; Kemandirian Ekonomi; Jajanan Sehat; Kewirausahaan.

Abstract: MSMEs in Indonesia play an important role in driving economic growth and reducing unemployment by providing jobs. As many as 70% of IKRAMA members are high school graduates who are not yet working, so a business unit is needed to increase the economic independence of members and organizations. Partners have a great desire to be able to have a joint business unit that can help the organization and family, but partners have never received entrepreneurship training before. The target and output of this activity is to increase knowledge, empowerment, and income of partners. The method of implementing this community service activity is carried out through direct training consisting of several activities, namely: Implementation method in the field of entrepreneurship management, Product marketing implementation method, and demonstration of making healthy snack products. Partners in this activity are members of the Aisyiyah Branch totaling 20 people with evaluation using interviews and questionnaires with 4 (four) questions and the results stated that 90% of activity participants understood the training provided and IKRAMA already had its own logo for each product produced.

Keywords: IKRAMA; UMKM; Economic Independence; Healthy Snacks; Entrepreneurship.



Article History:

Received: 08-05-2025

Revised : 23-06-2025

Accepted: 24-06-2025

Online : 30-06-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) yang mendominasi struktur perekonomian nasional mencerminkan sejauh mana keterlibatan dan keaktifan masyarakat dalam berbagai aktivitas ekonomi (Januardin Sp, 2021). UMKM di Indonesia selain berperan sebagai penggerak pertumbuhan serta pembangunan ekonomi juga mampu menyelesaikan permasalahan pengangguran karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang luas (Harjito et al., 2022). Program pengembangan Usaha mikro, Kecil dan Menengah sebagai salah satu *instrument* untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup penguatan dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir keseluruhan lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan untuk masyarakat berpendapatan rendah (Fadilah et al., 2021).

Selain meningkatkan pendapatan kegiatan UMKM juga dapat menciptakan kemandirian ekonomi bagi pelakunya. Kemandirian ekonomi merupakan salah satu sikap yang mengutamakan kemampuan diri sendiri dalam mengatasi berbagai masalah demi mencapai suatu tujuan (Asmini et al., 2024). Kemandirian ekonomi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu program pemberdayaan karena mencerminkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Hidayat & Tandilangi, 2024).

Kemandirian ekonomi dapat dilakukan melalui kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan dapat dimulai dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa keberhasilan sebuah bisnis agar berkembang dan memiliki nilai (Saragih, 2017). Menjadi seorang wirausaha haruslah memiliki jiwa kewirausahaan. Perlunya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini dikarenakan pada usia muda semangat belajar masih sangat besar yang didukung dengan daya kreasi dan inovasi yang tinggi. Untuk mendukung hal tersebut calon wirausaha harus dibekali dengan keterampilan untuk mengembangkan dan membentuk karakteristik wirausaha (Herawati et al., 2021). Karakteristik wirausaha dapat terbentuk melalui kegiatan pelatihan wirausaha yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha yang dapat dilakukan melalui bentuk kegiatan pengabdian.

Anggota Ikatan Remaja Masjid As-Salam (IKRAMA) 70% merupakan lulusan SMA yang tidak lanjut perguruan tinggi dan tidak bekerja yang dapat meningkatkan keahlian dan membantu perekonomian keluarga. IKRAMA sendiri belum memiliki unit usaha sendiri yang dapat membantu kemandirian ekonomi anggota dan serta membuat IKRAMA memiliki unit usaha sendiri yang memiliki kemandirian ekonomi. Mitra memiliki

keinginan besar untuk bisa memiliki unit usaha bersama yang dapat membantu organisasi dan keluarga, akan tetapi mitra belum pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan sebelumnya. Mitra tidak yakin dengan usaha yang akan dijalankannya, bagaimana pemasarannya, serta pencatatan keuangannya. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah mitra tidak tahu produk apa yang mudah diproduksi dan bernilai jual tinggi, belum paham dengan pemasaran produk dan tidak memahami pencatatan keuangan. Berdasarkan permasalahan yang ada pada mitra solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan kewirausahaan.

Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah pelatihan manajemen kewirausahaan yang bertujuan untuk keterampilan secara *hardskill* dan *softskill*, dimana setelah pelatihan diharapkan anggota IKRAMA mampu menghasilkan beberapa produk kuliner yaitu aneka jajanan sehat dan hemat terutama sate sosis dan dan pisang crispy. Dimana kegiatan ini nantinya akan dapat menjadi usaha IKRAMA dan menambah pendapatan bagi anggota IKRAMA yang terlibat di dalam usaha ini. Alasan pemilihan usaha kuliner sebagai stimulus yang akan diberikan kepada IKRAMA, dikarenakan salah satu jenis UMKM yang tidak akan hilang sampai kapanpun adalah usaha kuliner. Produk kuliner atau makanan merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari, sehingga akan selalu ada permintaan terhadap makanan (Nurmala et al., 2022).

Pelatihan kewirausahaan adalah pelatihan yang sering diberikan dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kemandirian ekonomi serta kemampuan dalam menghadapi kesulitan keuangan dan pekerjaan. Beberapa penulis telah memberikan pelatihan kewirausahaan (Darmansyah et al., 2020) memberikan pelatihan kewirausahaan di Kabupaten Indramayu dimana hasil pelatihan tersebut terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan para peserta antara sebelum pelatihan dengan setelah pelatihan. Nababan et al. (2023) memberikan pelatihan peningkatan kreatifitas dan semangat wirausaha pada siswa SMK di Tuban dimana hasil dari kegiatannya adalah para siswa memiliki daya saing dan mampu memberikan manfaat pada dirinya dan orang lain.

Berbagai bentuk pelatihan kewirausahaan yang diberikan dengan tujuan utama adalah untuk melatih masyarakat menjadi wirausaha yang dapat membantu dirinya dan keluarga serta membuka kesempatan kerja bagi yang lain, seperti halnya pelatihan wirausaha yang dilakukan oleh Rumawas (2019), Teguh et al. (2022), dan Lina (2024) hasil dari pelatihan ini adaah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha serta memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha anggota remaja masjid IKRAMA agar memiliki kemampuan dalam berwirausaha

dengan baik dan menjadi sumber pendapatan bagi organisasi juga pribadi peserta pelatihan.

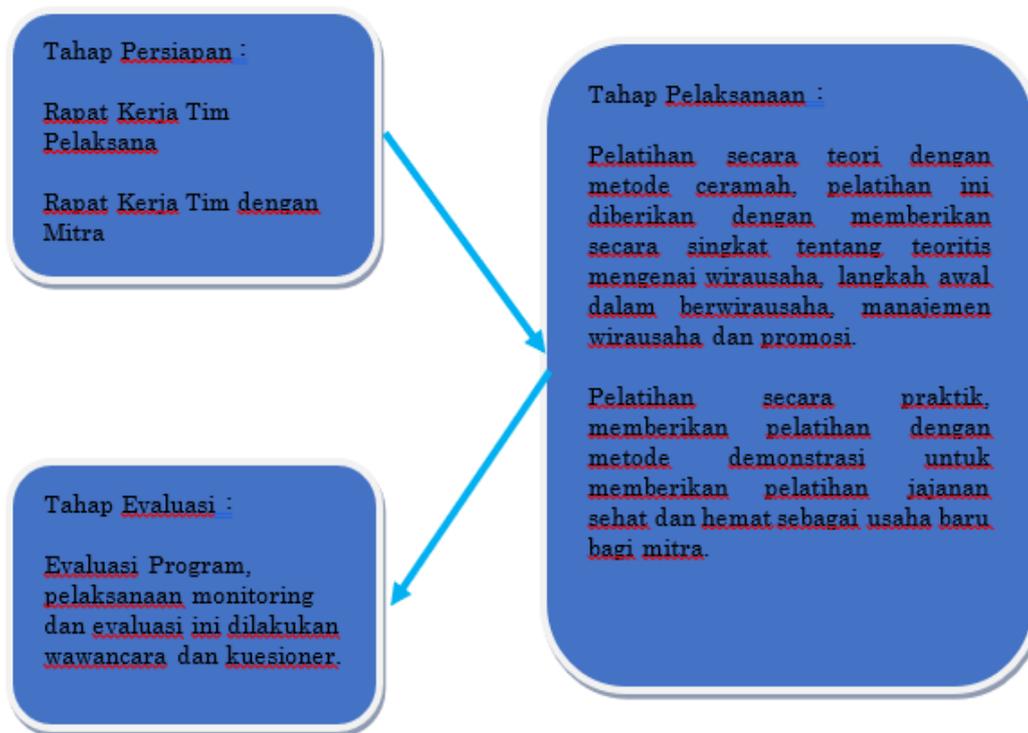
B. METODE PELAKSANAAN

Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah anggota IKRAMA yaitu para remaja Putri dengan jumlah keterlibatan anggota sebanyak 30 orang. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan pelatihan langsung yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1. Metode pelaksanaan dalam bidang manajemen kewirausahaan, yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Tabulasi data mitra dan aktivitas apa yang pernah dilakukan mitra.
 - b. Diskusi tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra, di mana mitra tidak memiliki kemandirian dalam hal ekonomi dan tidak memiliki keberanian dalam melakukan kegiatan wirausaha. Adapun bentuk diskusi yang dilakukan berupa *Focus Group Discussions* (FGD), sosialisasi, pelatihan, dan penerapan teknologi informasi seperti pengabdian yang dilaksanakan oleh (Amalia & Mustakim, 2024), (Lanamana et al., 2021), (Hasanah et al., 2023), dan (Herman et al., 2023) FGD merupakan salah satu metode paling baik yang data digunakan untuk tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan dan permasalahan sebenarnya yang terjadi pada mitra dan lebih mudah dalam menentukan kegiatan yang akan dilakukan meliputi pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan, tempat kegiatan dan peserta kegiatan.
 - c. Memberikan pelatihan manajemen kewirausahaan sebagai pengantar dengan metode ceramah dan demonstrasi kegiatan wirausaha dengan praktik langsung.
2. Metode pelaksanaan pembuatan produk, yang dilakukan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut: Tahap selanjutnya setelah pelatihan manajemen kewirausahaan adalah memberikan pelatihan secara demonstrasi tentang cara pembuatan produk untuk menjadi usaha mitra yaitu jajanan sehat dan hemat (sate sosis dan pisang crispy).
3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi, pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebelum, saat dan sesudah pelatihan dilakukan. (a) Sebelum kegiatan dilakukan tim pelatihan dan peserta akan memastikan seluruh kebutuhan pelatihan sudah tersedia dan lengkap untuk kelancaran kegiatan pelatihan; (b) Saat pelatihan dilaksanakan, tim akan terus mendampingi dan memberikan informasi serta bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk menjamin para peserta mampu membuat dengan baik jajanan sehat yang direncanakan sembari mewawancarai peserta dengan

pertanyaan sederhana untuk memastikan kemampuan peserta dalam melaksanakan tugasnya; dan (c) Setelah kegiatan dilakukan peserta akan mengisi kuesioner untuk melihat peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan.

Lebih lengkapnya pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Kegiatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

- Rapat Kerja Tim Pelaksana, Kegiatan pelatihan ini diawali dengan rapat yang dilakukan dengan tim pelaksana untuk menentukan kegiatan pelatihan seperti apa yang akan diberikan kepada mitra, kesesuaian mitra, perlengkapan dan bahan serta potensi keberhasilan kegiatan.
- Rapat Kerja Tim Pelaksana dengan Mitra, Setelah rapat dengan tim pelaksana dilakukan selanjutnya adalah rapat dengan mitra untuk memastikan jumlah peserta, tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan dan masalah serta kebutuhan mitra untuk mengetahui potensi keberhasilan dan kesesuaian kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelatihan Teori

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan pelatihan teori yang diberikan kepada mitra yaitu Anggota IKRAMA untuk memperkenalkan secara teori tentang wirausaha dan dasar-dasar wirausaha. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Adapun materi yang disampaikan sebagai berikut:

1) Tips dan Trik Memulai Bisnis;

Pelatihan ini mencakup beberapa materi utama, yaitu: 1) Kewirausahaan: Menemukan Peluang Usaha : Peserta dibimbing untuk memahami konsep kewirausahaan, mengenali dan menganalisis peluang usaha, serta memiliki kemampuan untuk memulai bisnis sendiri; 2) Pemasaran: Branding dan Ekspansi Pasar : Peserta diajarkan pentingnya membangun merek usaha serta cara-cara untuk memperluas jangkauan pasar guna meningkatkan daya saing produk; 3) Penyuluhan: Keamanan dan Kesehatan Pangan Materi ini menekankan pentingnya menjaga kualitas, keamanan, dan kebersihan makanan yang diproduksi dan dijual, guna melindungi konsumen serta menjaga reputasi usaha; 4) Pendampingan: Manajemen Keuangan Usaha :Peserta dilatih untuk mengelola keuangan bisnis secara tepat dan efisien agar usaha dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal sesuai dengan modal yang dimiliki. (Harjito et al., 2022). Selain itu, materi penyuluhan juga mencakup pembahasan mengenai peluang usaha rumahan, prinsip dasar dalam proses produksi, serta teknik pengemasan dan pemasaran produk. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan wawasan baru seputar kewirausahaan, khususnya dalam konteks usaha rumahan, sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi untuk memulai usaha sendiri. Materi juga mencakup dasar-dasar pembuatan produk, cara pengemasan yang tepat, dan strategi pemasaran yang efektif. Hal ini ditujukan agar para mitra memahami tahapan produksi dan dapat memasarkan produk mereka secara lebih profesional. Penyuluhan disampaikan melalui metode ceramah yang dikombinasikan dengan sesi tanya jawab interaktif bersama peserta (Alhempy et al., 2019).

2) Pelatihan *E-commerce* Bagi Wirausaha Pemula;

E-commerce merupakan bagian dari e-business dimana selain menggunakan teknologi jaringan, juga menggunakan teknologi basis data (database), surat elektronik (email) dan bentuk teknologi non komputer lain, seperti halnya sistem pengiriman barang dan alat pembayaran (Rakanita, 2019). Label kemasan yang baik akan menampilkan logo yang baik yang akan menjadi ciri khas bagi

sebuah usaha. Hal serupa juga dilakukan pada pengabdian sebelum yang dilakukan oleh (Latief et al., 2022) dimana kedepannya tim pengabdian akan memantau terus jalannya UMKM dan diharapkan untuk pengabdian selanjutnya membahas mengenai konsep branding yang baik dan menarik, Pelatihan pembuatan logo menjadi salah satu hal yang paling penting harus dilakukan dalam melalui wirausaha baru (Herman et al., 2023), (Mukharomah et al., 2023) Branding yang kuat dapat meningkatkan manfaat bagi pengelola berupa peningkatan penjualan, Adapun gambaran logo dari hasil pengabdian untuk mitra IKRAMA terlihat seperti Gambar 2.



Gambar 2. Logo usaha mitra

3) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan;

Sebagian besar pelaku UMKM tersebut memiliki masalah dalam pengelolaan keuangan, beberapa masalah pengelolaan yang dijumpai pada UMKM adalah: Masih tercampurnya keuangan usaha dengan keuangan pribadi; penentuan harga pokok produk dilakukan secara sederhana dan intuitif, tanpa menghitung biaya yang dikeluarkan dengan cermat; kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan (Putri et al., 2023). Adapun materi yang diberikan merupakan penyusunan dasar laporan keuangan (Setyawati et al., 2022).

b. Pelatihan Praktik Pembuatan Usaha Jajanan Sehat dan Hemat

Pelatihan ini dilakukan dengan metode demonstrasi langsung yang diberikan kepada peserta pelatihan, dimana Tim melakukan kegiatan ini dengan membagi anggota pengabdian kepada dua kelompok dan memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk membuat jajanan sehat sebagai salah satu unggulan usaha IKRAMA. Adapun tahapan pelaksanaan pembuatan jajanan sehat adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi mitra menjadi 2 (dua) kelompok
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan, adapaun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini per kelompok adalah sebagai berikut:

Alat: (1) 1 buah kompor; (2) 2 buah pisau; (3) 1 buah tapisan; (4) 1 buah teleman; (5) 1 bungkus Tissue; (6) 4 buah mangkuk; (7) 1 buah kuas oles kue. Bahan: (1) 2 bungkus sosis ukuran 1 kg; (2) 2 Sisir pisang; (3) 2 pcs coklat ceres; (4) 20 bungkus kulit lumpia; (5) 2 kaleng SKM coklat; (6) 1 kg tepung panir; (7) 1 kg tepung terigu; (8) 2 bungkus Keju; (9) 10 bungkus cup; (10) 1 kg Mayonaise; (11) 1 kg saos cabai; (12) 3 bungkus tusuk sate; dan (13) 4 Liter minyak goreng.

- 3) Pembuatan sate sosis: (a) Potong sosis berukuran kecil; (b) Potong kulit lumpia sesuai ukuran sosis; (c) Lapsi sosis dengan kulit lumpia, kemudian keratkan dengan menggunakan larutan tepung terigu dan susun di tusuk sate sebanyak 4 potong sosis; (d) Siapkan larutan tepung terigu di dalam mangkuk dan tepung panir; (e) Selanjutnya, lumuri sate sosis dengan larutan tepung terigu dan balur dengan tepung panir; (f) Setelah selesai, panaskan minyak goreng di wajan, kemudian goreng sate sosis sampai kuning kecoklatan dan tiriskan; dan (g) Setelah selesai masukkan sate ke dalam cup atau bungkus, kemudian tata dan oleskan saos dan mayonnaise di atasnya.
- 4) Pembuatan pisang crispy; (a) Potong pisang berukuran kecil; (b) Potong kulit lumpia seukuran pisang; (c) Siapkan larutan tepung terigu pada wadah untuk perekat kulit lumpia; (d) Kemudian, balut pisang dengan kulit lumpia yang sudah diletakkan ceres dan susu di atasnya rekatkan dengan larutan tepung terigu; (e) Selagi membuat pisang, panaskan minyak goreng; (f) Kemudian goreng pisang hingga kuning kecoklatan dan tiriskan; dan (g) Setelah dingin letakkan pada cup taburi dengan susu dan ceres/keju di atasnya.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan. Kuesioner berisi pemahaman peserta mengenai wirausaha dan praktek salad buah serta pemahaman peserta tentang pemasaran secara *offline* dan *online*. Wawancara dan kuesioner diberikan kepada 20 peserta. Hasil jawaban dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Angket Pemahaman Peserta Pelatihan

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Peserta	
		Paham/ Membantu	Tidak Paham/Membantu
1	Apakah materi pelatihan dapat dipahami dengan baik?	18	2
2	Apakah Anda memahami dengan baik cara pembuatan sate sosis dan pisang crispy?	18	2
3	Apakah Anda sudah paham cara mempromosikan usaha dengan media <i>offline</i> dan <i>online</i> ?	18	2
4	Apakah pelatihan dapat membantu Anda dalam berwirausaha?	18	2

Dari hasil jawaban di atas, 90% dari peserta kegiatan memahami pelatihan yang diberikan, sedangkan 10% lainnya tidak memahami dikarenakan usia dari peserta tersebut. Evaluasi dari kegiatan pengabdian penting dilakukan untuk mengukur seberapa efektif pengabdian dilakukan untuk mencapai tujuan dari adanya pengabdian ini. Hal ini dilakukan oleh banyak tim pengabdian lainnya Siregar et al. (2020) evaluasi dilaksanakan menilai perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan, kemudian Tsuraya et al. (2021); Achmadi et al. (2024); dan Insani (2024) melakukan evaluasi kegiatan guna mengetahui tingkat ketercapaian hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelaksanaan pelatihan, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 3 di atas adalah kegiatan pemberian instruksi tentang bahan alat yang diperlukan serta bagaimana cara membuat jajanan sehat. Dan kegiatan pelatihan memasak jajanan sehat untuk usaha IKRAMA.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini bertema pelatihan manajemen kewirausahaan guna meningkatkan kemandirian ekonomi sebagai usaha IKRAMA. Pelatihan ini untuk menambahkan kemandirian ekonomi bagi mitra agar memiliki kemandirian ekonomi, baik bagi mitra secara keseluruhan dan bagi anggota sendiri secara khusus. Peserta memhami dan merasa terbantu dari diadakannya kegiatan pelatihan ini untuk menambah pengetahuan dan keahlian dalam berwirausaha. Dari 20 (empat puluh) peserta yang terlibat, 90% menyatakan bahwa kegiatan ini dapat dipahami dengan baik membantu peserta dalam berwirausaha. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilaksanakan agar kegiatan pelatihan dan wirausaha dapat terus berjalan menjadi usaha IKRAMA Martubung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah mendanai kegiatan Program Kemitraan kepada Masyarakat sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, P. C., Rinca, K. F., Gultom, R., Luju, M. T., Maria, Y., & Bollyn, F. (2024). Nugget Ayam Di Ukm Ad Libitum. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 8(1), 7–12.
- Alhempri, R. R., Anggraini, N., & Ulfah, M. (2019). Pemberdayaan Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga. *Prosding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 42, 59–66.
- Amalia, R., & Mustakim, W. (2024). Pemberdayaan Komunitas Petani Kopi Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal Yang Berkelanjutan Melalui Penerapan Teknologi Informasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 3579–3588.
- Asmini, Fitriyani, I., Kadewi Sumbawati, N., Rachman, R., Ekonomi dan Manajemen, F., & Samawa Sumbawa Besar, U. (2024). Peran Entrepreneur dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1), 12–24. <https://www.journal.publicationcenter.com/index.php/ijssh/article/view/1625>
- Darmansyah, A., Zuraida, U., & Purwanto, Y. (2020). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan dan Pembukuan dalam Mendukung Terbentuknya Wirausaha Baru di Kabupaten Indramayu. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 285–291. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5919>
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Harjito, B., Apriyani, P., & Jannah, W. (2022). Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan Produk Camilan “YAYANT” di Kelurahan Jenggrik, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen pada Masa Pandemi Covid-19. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 70. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.55176>
- Hasanah, U., Sunarko, B., Sulistyawan, V. N., Arsyad, A., Farkhan, M., & Aini, C.

- N. (2023). Halal Certificate Assistance as a Strategy to Increase The Competitiveness of MSME Food Products in Melung Tourism Village. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4971.
- Herawati, E., Putri Puspitasari, Maya Susanti, & Nanih Rahmahdani. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.4>
- Herman, B., Haslindah, H., Anwar, M. A., Mursalat, A., & Mutmainnah, M. (2023). Pemberdayaan Bumdes Melalui Edukasi Digital Marketing Dalam Menghadapi Persaingan Usaha. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5333. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17584>
- Hidayat, E. W., & Tandilangi, A. H. (2024). Analisis Kemandirian Ekonomi Warga Dalam Program. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 24(1), 19-26.
- Insani, U. B. (2024). *Peningkatan Kapasitas Digital Marketing Dan Manajerial Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Berbasis Kemitraan Pada Mutiara Craft (ECOPRINT) menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bers. 8(1)*, 1304–1317.
- Januardin Sp, M. (2021). *Pengembangan Umkm* (Issue October). <http://ejournal.anadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/110/82>
- Lanamana, W., Djou. Laurentius Dominicus Gadi, Fowo, K. Y., & Pande, Y. (2021). Peningkatan Kemampuan Wirausaha dan Pelatihan Pengolahan Ubi Kayu Nuabosi bagi Anggota PKK. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(6), 2996–3006.
- Latief, F., Rahman, K. G., Dirwan, D., & R., M. R. G. (2022). Peningkatan Umkm Bidang Pemasaran Dan Keuangan Menyongsong Indonesia Emas 2045. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4072–4083. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10654>
- Lina, R. (2024). Membangun Generasi Wirausaha: Pelatihan Kewirausahaan untuk Pelajar di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i1.669>
- Mukharomah, W., Wardana, C. K., Abas, N. I., Ulynnuha, O. I., & Fatchan, F. H. (2023). *Aktivasi branding pada minimarket lokal*. 7(4), 3–7.
- Nababan, L., Andiyono, A., & Nurlaila, D. (2023). Pelatihan Peningkatan Kreativitas dan Semangat Wirausaha Siswa SMK Negeri 3 Tuban. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(02), 97–105. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i02.177>
- Nurmala, N., Sinari, T., Lilianti, E., Jusmany, J., Emilda, E., Arifin, A., & Novalia, N. (2022). Usaha Kuliner Sebagai Penggerak Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.458>
- Putri, L. P., Christiana, I., & Rahayu, S. E. (2023). Pelatihan Manajemen Kewirausahaan Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Sebagai Usaha Ranting Aisyiyah Marelani-I. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4821. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17358>
- Rakanita, A. M. (2019). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Desa Karang Sari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. *Jurnal EKBIS*, 20(2), 1280–1289.
- Rumawas W. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Wanita Kaum Ibu dan Pemuda Remaja Putri Jemaat Bukit Moria Malalayang. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum*, 4(2000), 52–58.
- Saragih, R. (2017). Jurnal kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>

- Siregar, D. L., Fauzi, R., & Yuliadi, Y. (2020). Pembuatan Media Promosi Berbasis Web Sebagai Upaya Peningkatan Kewirausahaan Dan Manajemen Pemasaran Pada Kelompok *JMM (Jurnal Masyarakat ...)*, 4(6), 8–12. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2955>
- Teguh, M., Harunnurrasyid, H., Hidayat, A., Imelda, I., Kartasari, S. F., & Liliana, L. (2022). Pelatihan Kewirausahaan dan Perencanaan Usaha Masyarakat di Desa Ulak Kembahang II, Pemulutan Barat, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(2), 129–138. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i2.86>
- Tsuraya, V. A., Hidayatullah, L., Triani, D., Nubaidillah, Istiqomah, A. N., & Lusianingrum, F. P. W. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Guna Menumbuhkan Minat Berwirausahaan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2583–2593.